

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya. Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa disini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, paedagogis dan sosiologis.

Pendidikan Menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bahwasannya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara pendidik dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik, sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.

Pembelajaran pada hakikatnya lebih menekankan pada proses komunikasi adanya “*feed back*” timbal balik antara guru dan siswa, adanya saling berinteraksi. Proses interaksi juga terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan wali murid, terbentuknya komunikasi seperti itu agar memudahkan proses belajar mengajar dimana berinteraksi itu salah satu bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Ilmu pengetahuan alam merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2006) h. 5

<sup>2</sup> Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013

metode yang didasarkan pada observasi. Dengan demikian IPA membentuk peserta didik memiliki kreativitas dalam menghadapi permasalahan yang membutuhkan pemecahan masalah. Salah satu tujuan pembelajaran IPA adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu pengetahuan alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara ilmu pengetahuan alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat, serta mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Proses Pembelajaran adalah kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Harapan yang ada pada setiap guru adalah bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat dipahami secara tuntas.<sup>3</sup> Untuk memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah, karena kita sadar bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan dan usaha siswa itu sendiri. Dari keberagaman pribadi yang dimiliki oleh siswa tersebut, kita sebagai guru hendaknya mampu memberikan

---

<sup>3</sup> Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

pelayanan yang sama sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab kita di kelas itu merasa mendapatkan perhatian yang sama. Untuk memberikan pelayanan yang sama tentunya kita perlu mencari solusi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap Rencana Pembelajaran dapat tercapai.<sup>4</sup> Di dalam alqur'an dijelaskan tentang bagaimana seorang guru harus bersikap lembut dalam mendidik anak

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّو كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ  
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي  
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.

---

<sup>4</sup> Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.

kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya<sup>5</sup>

Pengetahuan tidak dapat dipindah begitu saja dari seorang guru ke siswa. Siswa sendirilah yang harus berusaha memahami apa yang telah diajarkan di dalam pembelajaran. Pengetahuan dibentuk oleh siswa secara aktif bukan hanya diterima secara pasif dari guru. Namun pada kenyataannya tujuan pembelajaran IPA tidak tercapai dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi awal pada di SMP Negeri 01 Argamakmur ditemukan permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung antara lain: proses pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas IX SMP Negeri 01 Argamakmur masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, informasi yang diperoleh berasal dari guru, hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan mengakibatkan kejenuhan pada siswa, Siswa merasa bosan karena pembelajaran cenderung pasif, siswa kesulitan dalam penguasaan materi khususnya materi mengenai fermentasi, tata cara bagaimana proses fermentasi sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran IPA semester 2 materi tentang fermentasi pada tanggal 20 Oktober 2021.<sup>6</sup> Nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran IPA materi fermentasi di SMP

---

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI . 2018, 235

<sup>6</sup> Observasi Awal SMP Negeri 01 Argamakmur

Negeri 01 Argamakmur hanya 63, hal ini menunjukkan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yaitu 70, Ketidak sesuaian penggunaan metode pembelajaran sehingga dapat menghambat tujuan pembelajaran. masalah-masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: Siswa merasakan pembelajaran yang masih monoton karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional. Ketidak sesuaian penggunaan metode pembelajaran dengan materi yang akan dipelajari sehingga dapat menghambat tujuan pembelajaran. Hasil belajaryang diperoleh siswa kelas IX pada tahun 2021 pada materi fermentasi lemea masih di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran. Permasalahan tersebut karena ketidak tepatan penggunaan metode dalam pembelajaran, senantiasa memberikan arahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengubah kebiasaan yang sering dilakukan guru dalam memilih metode yang tepat. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat dari permasalahan di atas, solusi yang dapat ditempuh yakni mencari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa menjadi aktif, siswa menjadi lebih

mudah memahami materi pelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang relevan dan dianggap efektif yaitu dengan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini akan diterapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran khususnya materi fermentasi untuk melihat adanya pengaruh metode demonstrasi ini terhadap hasil belajar siswa. Dimana metode demonstrasi ini merupakan suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Salah satu yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengamati) objek yang akan didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi, guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut.<sup>7</sup>

Metode demonstrasi berguna untuk memudahkan penjelasan, menghindari verbalisme, dan pembelajaran akan lebih menarik sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Selain itu, dengan adanya penggunaan metode demonstrasi ini siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi pelajaran khususnya materi fermentasi dan dapat membangkitkan motivasi siswa agar lebih mudah memahami bagaimana cara proses fermentasi salah satunya yaitu lemea sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa akan meningkat.

---

<sup>7</sup>Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017) ha 15.25

Berdasarkan kajian Pustaka Siti Zumairah (2019) yaitu pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi elastisitas kelas XI SMAN 1 Krueng Barona Jaya. Kesimpulan penelitiannya adalah hasil penelitan ini menunjukkan thitung > ttabel yaitu  $3,99 > 1,68$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Analisis respon peserta didik terhadap penggunaan metode demonstrasi pada materi elastisitas adalah tertarik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Elastisitas di SMAN 1 Krueng Barona Jaya dengan penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada segi materi yang diteliti, sedangkan persamanya adalah sama-sama ingin melihat hasil belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Fermentasi Lemea Kelas IX Di SMP Negeri 01 Argamakmur”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dalam hal ini peneliti membatasi masalah yang

dijadikan sebagai focus dalam penelitiannya itu, sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi fermentasi lemea di kelas IX SMP Negeri 01 Argamakmur.
2. Penelitian ini dilaksanakan dikelas IX SMP Negeri 01 Argamakmur.
3. Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar kognitif.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA materi fermentasi lemea kelas IX di SMP Negeri 01 Argamakmur?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA materi fermentasi lemea kelas IX di SMP Negeri 01 Argamakmur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru dalam menggunakan metode

demonstrasi dengan harapan akan tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa. Dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi Guru. Hasil penelitian dapat memberikan solusi dalam perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Bagi Sekolah. Memberi landasan perumusan kebijakan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan metode demonstrasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti. Dapat memberikan pengalaman dan menerapkan secara langsung